

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar bertujuan untuk mengembangkan sikap serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah. Usaha untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar.

Dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar, dijelaskan bahwa:

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik seperti mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, keterampilan berfikir kritis serta menanamkan sportivitas dan kesadaran hidup sehat yang direncanakan secara sistematis.¹

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan wajib diajarkan disekolah karena pendidikan jasmani memiliki peran yang strategis dalam rangka pembentukan manusia yang seutuhnya.

¹ Depdiknas, *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*, (Jakarta: Depdiknas, 2006) hal. 5

Pendidikan jasmani tidak hanya berdampak positif terhadap pertumbuhan fisik anak, melainkan juga perkembangan mental, intelektual, emosional, dan sosial.

Salah satu materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah Olahraga Atletik. Materi olahraga atletik salah satu materi yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar berdasarkan Kurikulum 2013. Atletik merupakan induk dari semua cabang olahraga, karena hampir semua gerakan dasar olahraga bersumber pada gerakan atletik. Materi Pembelajaran Atletik yang dipelajari di Sekolah Dasar adalah materi dasar dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, seperti Berjalan, Berlari, Melompat, dan Melempar. Atletik dalam dunia pendidikan Sekolah Dasar yang akan dikembangkan berorientasi pada pembelajaran atletik yang menyenangkan dengan metode pendekatan bermain.

Guru dalam melaksanakan pengajaran atletik khususnya materi gerak dasar lari diperlukan rancangan yang matang, agar berdampak pada proses pembelajaran. Guru mempunyai peranan dalam mengajarkan keterampilan gerak dasar lari, dan juga teknik pada saat berlari. Namun, perlu diketahui bahwa selama ini pada proses pengajaran gerak dasar lari, guru kurang memperhatikan aspek pada gerak dasar lari. Anak pada tingkat sekolah dasar

masih senang dengan kegiatan bermain, baik dengan teman-temannya atau dengan benda yang mereka sukai. Salah satu pendekatan yang cocok yang mampu meningkatkan kemampuan gerak dasar lari adalah menggunakan pendekatan bermain dengan pendekatan bermain. Pembelajaran gerak dasar lari menggunakan pendekatan bermain menuntut siswa untuk mempelajari gerak dasar lari dan juga mempraktikkan saat melakukan permainan. Sehingga pendekatan bermain ini dirasa mampu untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar lari.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan temuan masalah yang ada, tidak semuanya dijadikan penelitian karena terbatasnya waktu. Maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang dikaji pada hasil analisis literatur jurnal dan artikel pendekatan bermain dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar lari.

C. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, dan pembatasan masalah penelitian yang telah diuraikan, maka perumusan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimana hasil penggunaan pendekatan

bermain untuk meningkatkan gerak dasar lari pada siswa kelas IV Sekolah Dasar?

D. Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang, masalah penelitian dan juga focus penelitian yang telah dibahas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari penggunaan pendekatan bermain untuk meningkatkan pembelajaran gerak dasar lari

E. Kegunaan Hasil Kajian Penelitian

Pada penelitian studi literature ini terdapat beberapa kegunaan yang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan wawasan pengetahuan terhadap pendekatan bermain terhadap gerak dasar lari siswa di Sekolah Dasar.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Dengan diterapkannya pendekatan bermain, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar lari peserta didik dan membuat suasana belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian studi literatur ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menganalisis dan meneliti dari hasil penggunaan pendekatan bermain terhadap gerak dasar lari.

